

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan yang semakin maju saat ini terutama zaman dibidang teknologi informasi. Perkembangan ini dipicu untuk menggunakan teknologi sebagai alat atau media untuk tetap bertahan dan memenangkan persaingan yang kini terasa ketat dan keras. Teknologi memegang peran penting dalam kehidupan saat ini. Teknologi yang sering ditemukan saat ini adalah dengan istilah internet

Kegiatan belanja online sangat berkembang pesat dan populer di berbagai kalangan. Apalagi produk fashion seperti baju dan aksesoris, semua tersedia di berbagai website dan dapat diakses dengan mudah. Online Shop terhitung mudah untuk dijalankan, karena tidak memerlukan modal yang besar. Cukup dengan adanya foto produk dan akses internet untuk memasarkannya, usaha ini sudah dapat berjalan. Dilain sisi Online Shop mempunyai beberapa kelebihan seperti mudah dan murah untuk diakses, karena pembeli cukup untuk melihat contoh barang melalui internet, tanpa harus datang ke toko seperti jual beli pada umumnya. Oleh karena itu tidak heran jika Online Shop sangat cepat berkembang. Online stores dapat diakses kapan saja 24 jam. Dibanding dengan toko-toko yang hanya beroperasi pada jam kerja. Ditambah lagi dengan dibutuhkan waktu juga tenaga untuk mencapai toko yang diinginkan. Untuk saat ini belanja online benarbenar mempunyai nilai lebih di mata konsumen untuk berbelanja.

Penjualan secara online ini dimanfaatkan oleh CV. Riyal Saputra Group Mojokerto sejak awal berdirinya, perusahaan melakukan penjualan ke seluruh provinsi di Indonesia melalui agen, reseller, distributor, dan konsumen langsung. Penjualan online (e-commerce) ini memiliki pengaruh yang baik dalam peningkatan penjualan. Namun demikian, terjadi beberapa kendala dalam pengimplementasiannya di dunia bisnis dan perdagangan. Menurut Maulana dalam penelitian yang telah dilakukan terhadap ecommerce dan penjualan online, kendala yang dihadapi adalah minimnya sumber daya manusia yang memahami penggunaan E-commerce, sehingga belum maksimal (Maulana, Susilo, & Riyadi, 2015).

Pada CV. Riyal saputra group juga dalam pencatatan transaksi CV. Riyal saputra group masih secara manual sehingga sering terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan. Selain dari itu CV. Riyal saputra group juga menggunakan fasilitas sarana penjualan dengan ruang lingkup penjualan masih kecil dan hanya orang-orang yang bergabung dengan akun CV. Riyal saputra group yang dapat melihat produk saja. Kekurangan-kekurangan tersebut dapat mengakibatkan waktu tunda dalam proses pelayanan pemesanan dan juga memerlukan kapasitas operator yang cukup banyak dalam melayani konsumen. Dengan adanya kekurangan itu dapat untuk memperluas jaringan penjualan dengan menjual melalui semua E-commerce yang tersedia.

Demikian pula jika perusahaan berkembang pesat dan semakin maju, sistem yang telah diterapkan ini belum memenuhi kualitas sistem poin memenuhi kebutuhan perusahaan saat ini atau masa mendatang. Transaksi penjualan

perusahaan yang menjadi lebih banyak akan mempersulit pengolahan data penjualan karena harus input manual seluruh transaksi penjualan. Dengan adanya hal ini perusahaan perlu mengakomodasi kebutuhan sistem yang dapat menampung seluruh data penjualan.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem formal yang utama dalam kebanyakan perusahaan. Sistem informasi formal adalah suatu sistem yang menjelaskan secara tertulis tentang tanggungjawab pembuatan informasi. Kejadian finansial yang terjadi dikomunikasikan melalui sistem informasi akuntansi pada pihak yang berkepentingan berupa laporan-laporan kegiatan. Pada perusahaan yang berorientasi untuk mendapatkan laba, penjualan merupakan kegiatan utama untuk mencapai tujuan utama. Dalam rangka menunjang kegiatan penjualan, seorang manajer sangat berkepentingan atas informasi yang berkaitan dengan penjualan, untuk menyajikan informasi mengenai penjualan sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan lebih lanjut.

Pada perusahaan jasa maupun manufaktur, penjualan sangatlah penting dan merupakan salah satu roda penggerak dalam kelangsungan hidup usaha perusahaan. Agar kegiatan penjualan dapat berjalan secara efektif, tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Kegiatan penjualan umumnya terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, baik secara kredit maupun secara tunai. Dalam transaksi penjualan tunai, barang atau jasa baru diserahkan oleh perusahaan setelah menerima kas dari pembeli. Namun dalam transaksi penjualan kredit, jika order dari pelanggan telah dipenuhi dengan

pengiriman barang atau penyerahan jasa, untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya (Mulyadi, 2016)

Tujuan dari sistem akuntansi adalah untuk memperbaiki pengendalian intern dan untuk memperbaiki informasi yang lebih baik, disamping untuk mengurangi biaya tata usaha atau biaya administrasi, dan untuk menentukan pelaksanaan proses produksi agar lebih mudah menjalankan perencanaan dan mencegah pelaksanaan operasional perusahaan yang kurang sehat. Sistem akuntansi juga merupakan alat kontrol perusahaan dalam menyelamatkan harta kekayaan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi penjualan yang memadai akan dapat menyajikan informasi akuntansi penjualan yang efektif yang diperlukan oleh pimpinan dan para manager untuk pengambilan keputusan. Disamping itu juga, sistem informasi akuntansi penjualan memiliki peranan dalam membantu pimpinan perusahaan dan para manager untuk memperoleh informasi yang bermanfaat khususnya dalam hal menentukan kebijakan penjualan yang akan ditempuh selanjutnya. Sistem informasi penjualan yang diterapkan harus dapat meningkatkan penjualan yang baik atas adanya aktivitas yang dilakukan perusahaan. Adapun tujuan dari sistem informasi akuntansi penjualan ini adalah untuk membuat pengendalian yang kuat dalam situasi dimana tidak ada satu bagianpun yang mampu menyelesaikan transaksi tanpa melibatkan tanggungjawab orang lain. (Susanto, 2018),

Kondisi persaingan pasar usaha yang ketat saat ini, kebutuhan informasi mendapat perhatian khusus dari pihak manajemen di mana kecepatan dan keamanan informasi yang digunakan merupakan dasar utama bagi manajemen

untuk mengantisipasi situasi dan kondisi di dalam maupun di luar perusahaan agar dapat bertindak lebih hati-hati, sehingga mencegah timbulnya kerugian. Penguasaan informasi dapat meningkatkan daya saing perusahaan baik dari segi manajerial atau persaingan pasar dan keberhasilan pimpinan perusahaan dalam menjalankan kewajibannya tergantung dari kemampuan menggunakan informasi yang ada sebagai alat untuk mengambil keputusan. Jadi informasi yang ada dapat digunakan sebagai sumber untuk pengambilan keputusan pembelian, keputusan penjualan, dan keputusan-keputusan lainnya. Informasi digunakan untuk pengambilan keputusan penjualan, yang diharapkan akan membawa perusahaan ke arah laba optimal, serta merupakan alat bantu bagi manajer untuk merumuskan kebijakan yang akan ditempuh, khususnya di bidang penjualan.

Sistem informasi akuntansi penjualan dengan pengendalian internal penjualan memiliki hubungan yang saling menunjang, kedua-duanya harus berjalan bersama-sama dalam suatu perusahaan. Suatu perusahaan khususnya bagian penjualan tidak mungkin melaksanakan sistem informasi akuntansi penjualan tanpa memiliki sistem pengendalian internal penjualan yang baik pula. Sistem pengendalian internal penjualan yang dijalankan harus didukung oleh sistem informasi akuntansi penjualan yang baik, agar sistem pengendalian internal penjualan dapat mencapai sasaran.

Pengendalian internal penjualan dapat dilakukan dengan melakukan pengawasan terhadap struktur organisasinya, pelaksanaannya, prosedur-prosedur yang diterapkan, serta dokumen-dokumen pendukung (Mulyadi, 2016). Apabila sistem pengendalian internal penjualan telah diterapkan secara memadai, maka

kegiatan penjualan dapat lebih terkontrol, sehingga sasaran penjualan dapat tercapai dan dapat meningkatkan aktivitas penjualan.

Penelitian Didi Bima Yudha (2020) Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Sistem Penjualan BukaLapak.Com, hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagai salah satu perusahaan yang merancang sebuah sistem penjualan berbasis web dengan bantuan teknologi informasi, proses penjualan produk dapat dilakukan oleh siapapun dan dimana saja sehingga lebih memudahkan konsumen baik dari segi biaya maupun waktu. Penelitian Riski Ardiansyah Firdaus (2020) Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Online Pada CV. Rally Variasi, hasilnya sistem informasi akuntansi masih kurang efektif dan efisien sehingga mengakibatkan pendapatan yang kurang mengalami perbedaan yang signifikan. Selain itu dokumen yang digunakan sebagai alat informasi belum cukup bisa membantu meningkatkan penjualan Penelitian Sindi Ega, (2020) Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pakaian Berbasis Web Di Konveksi Garmenesia, hasil penelitian sistem yang digunakan di konveksi ini masih manual dengan adanya pengembangan sistem menggunakan metode prototype telah menghasilkan suatu sistem berbasis web.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas serta melihat pentingnya perkembangan teknologi dan sistem penjualan online pada CV. Riyal Saputra Group Mojokerto, maka peneliti ingin mencoba melakukan penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap sistem penjualan online pada CV. Riyal Saputra Group Mojokerto. Dengan adanya Penerapan sistem Informasi tersebut, diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam menginput data

penjualan dan mempercepat pengolahan informasi penjualan sehingga didapatkan informasi yang menunjang pengambilan keputusan perusahaan dengan cepat. Terkait hal tersebut, peneliti memiliki minat untuk mengambil bahasan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Online Dalam Menunjang Peningkatan Penjualan Pada CV. Riyal Saputra Group Mojokerto”**

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang maka fokus penelitian ini adalah pada penerapan Sistem informasi akuntansi penjualan online pada CV. Riyal Saputra Group mengenai unsur-unsur yang terkait dengan sistem penjualan, meliputi unsur unsur sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Sumber daya manusia

Pada Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat berfungsi. Sumber daya dapat diklasifikasikan sebagai alat, data, bahan pendukung, sumber daya manusia dan dana. Sistem informasi akuntansi pada umumnya diberi nama menurut sumber daya manusia yang digunakan.

2. Peralatan

Peralatan, merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan kerapihan bentuk informasi

3. Formulir

Formulir, merupakan unsur pokok yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen. Karena dengan formulir peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam didokumentasikan diatas secarik kertas.

#### 4. Catatan

Catatan, merupakan yang digunakan untuk pencatatan atau hasil yang bersumber dari formulir. Buku dan catatan transaksi dari dokumen dasar, buku tersebut dapat berupa kartu-kartu atau dalam bentuk buku yang sebenarnya seperti halnya dari jurnal dan buku besar

#### 5. Prosedur

Prosedur, merupakan pedoman yang dijadikan landasan dalam melakukan kegiatan transaksi pengolahan data elektronik yang harus dilaksanakan dalam melakukan pencatatan berbagai informasi pada formulir, buku, jurnal, buku besar dan dalam penyusunan laporan atau pernyataan.

#### 6. Laporan,

Laporan merupakan hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan dan laporan manajemen. Suatu laporan dihasilkan untuk kepentingan para pengguna (*user*) yang berlainan, semuanya tergantung dari laporan yang dibutuhkan para pengguna tersebut.



### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, Bagaimana analisis penerapan sistem informasi akuntansi Penjualan Online Pada CV. Riyal Saputra Group Mojokerto?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan online Pada CV. Riyal Saputra Group Mojokerto.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat untuk memperoleh pengetahuan lebih luas mengenai sistem informasi akuntansi penjualan.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumber masukan dan sumber informasi bagi CV. Riyal Saputra Group Mojokerto dalam menentukan sistem informasi akuntansi penjualan online.

##### **b. Bagi Peneliti**

Membandingkan teori yang di peroleh selama kuliah dengan praktek yang ada di perusahaan dan memperoleh pengetahuan dalam bidang sistem informasi akuntansi penjualan online